

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, kemajuan teknologi bergerak sangat cepat. Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan yang sangat penting. Menurut Dian Rahadian (2017) dalam Ana Maritsa et al, (2021: 92) menyatakan bahwa pendidikan teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap ilmu pengetahuan. Dalam ilmu pengetahuan, peserta didik diajari tentang tanda dan realitas alam, dan manusia menggunakan teknologi untuk mempraktikkan pengetahuan ini.

“Pendidikan adalah membangun keterampilan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab,” bunyi pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang berisi sistem pendidikan nasional.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Sugihartono, (2007: 20), pendidikan adalah cara hidup untuk perkembangan anak. Setiap anak akan berkembang menjadi dewasa. Selama proses ini, anak-anak membutuhkan bimbingan untuk memastikan perkembangan yang tepat. Guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar, sehingga hal ini tidak dapat dihindari. Tidak hanya harus bisa membekali, tapi juga menjadi prioritas utama untuk bisa mendidik dan membimbing anak agar kelak bisa menjadi orang yang baik. Sehingga guru memikul tanggung jawab yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Untuk menjadi pendidik yang efektif, guru harus memiliki pengetahuan di bidang TIK. Persyaratan ini dituangkan dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru dan kualifikasi akademik. Pada poin kelima subbab kompetensi pedagogik, guru harus mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan pendidikan dengan memanfaatkan TIK.

Kemendikbud (2014) dalam Nur Hidayati et al, (2021: 85) menjelaskan bahwa pengembangan sumber dan media pembelajaran, penyusunan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pelaporan hasil pembelajaran merupakan fungsi integrasi TIK dalam pendidikan. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat lebih berkualitas.

Adanya kerjasama antara pendidikan dan teknologi informasi dan komunikasi sangat bermanfaat. Dengan kata lain kecepatan akses informasi untuk tujuan pendidikan, guru menerima informasi yang menarik dan interaktif, yang membuat peserta didik lebih tertarik dan paham. Guru juga belajar berkreasi dengan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Husain (2014: 184) dalam Dhea, (2022: 3), salah satu pengaruh keberhasilan pendidikan adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Guru mendapat manfaat dari teknologi, tetapi guru juga menderita akibat efek negatif teknologi. Beberapa guru, misalnya hanya menggunakan video pembelajaran daring sebagai alat pengajaran tanpa menjelaskannya kepada peserta didik. Yang lain hanya menggunakan internet daripada membuat RPP berdasarkan kebutuhan peserta didiknya. Ada juga yang memberikan soal ulangan harian atau soal ujian yang sudah diposting online untuk disalin oleh

peserta didik. Guru seharusnya dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi agar lebih kreatif dan produktif dalam pengajarannya, namun karena menyederhanakan segalanya, hal itu juga dapat membuat guru merasa tidak bisa santai dan berkembang sebagai pendidik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan yang dilakukan di beberapa sekolah dasar yang ada di Jambi seperti SD Negeri 66/IV Kota Jambi, SD Negeri 47/IV Kota Jambi dan SD Islam Terpadu Al Azhar Jambi. Proses pembelajaran dan administrasi yang dilakukan oleh guru selalu terintegrasi dengan TIK. Agar guru menjadi mahir dan terbiasa menggunakan TIK dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk menggunakan TIK dalam semua kegiatannya. Salah satu contoh TIK yang sering digunakan guru yaitu menggunakan video pembelajaran, PPT pembelajaran, serta aplikasi pembelajaran seperti quiziz, google classroom, dsb. Selain itu guru juga sudah memiliki situs youtube dan tiktok sendiri untuk memberikan materi pembelajaran lebih menarik. Sehingga dapat disimpulkan guru-guru yang ada di tiga sekolah tersebut sudah kreatif dan mahir dalam penerapan TIK di proses pembelajarannya. Dan juga didalam kegiatan diluar proses pembelajaran seperti rapat semua guru juga menggunakan TIK sebagai pendukung rapat.

Berangkat dari permasalahan di atas untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku penggunaan TIK oleh guru di sekolah dasar dengan menggunakan model penerimaan dan penggunaan teknologi (*Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology*) yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al. (2003). Model ini menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap teknologi informasi. Menurut

Destaningrum dan Suprpto (2018: 724) *UTAUT* adalah salah satu model penerimaan teknologi terbaru, *UTAUT* pertama kali dibuat pada tahun 2003 oleh Venkatesh Morris dan sejumlah peneliti lainnya. *UTAUT* ini merupakan penggabungan dari elemen-elemen lainnya dengan tujuan untuk memperoleh satu kesatuan pandangan mengenai *user* atau pengguna. Ekspektasi kinerja, ekspektasi bisnis, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas adalah empat variabel di *UTAUT*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology* Terhadap Praktek Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul maka penulis dapat mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan fasilitas sarana prasarana sekolah menjadi faktor penggunaan TIK oleh guru.
2. Adanya pengaruh dari kepala sekolah yang mengharuskan pengintegrasian TIK oleh guru pada proses pembelajaran.
3. Masih sedikit penelitian yang menggunakan *UTAUT* dalam penerapan TIK oleh guru di sekolah dasar.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas untuk memperjelas arah dan objek penelitian, pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya mengkaji pengaruh model *UTAUT* terhadap penerapan TIK oleh guru di tiga sekolah dasar yaitu SD Negeri 47/IV Kota Jambi, SD Negeri 66/IV Kota Jambi dan SD Islam Terpadu AL Azhar Kota Jambi. Penerapan TIK oleh guru yang dimaksud yaitu penggunaan komputer, laptop, *LCD* proyektor, *PPT*, *quiziz*, *google classroom*, *youtube*, *tiktok*, *canva*, dan *CD* pembelajaran.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model *Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology* terhadap praktek penerapan TIK oleh guru?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Memperhatikan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology* terhadap praktek penerapan TIK oleh guru.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti. Model *Unified Theory of Acceptance and Use of*

*Technology (UTAUT)* berdampak pada bagaimana guru sekolah dasar menggunakan TIK di kelas, menurut para peneliti. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi secara teoritis untuk pengetahuan pendidikan. Selain itu, para peneliti berharap untuk menawarkan bantuan kepada peneliti masa depan yang menyelidiki dampak dari model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* pada penggunaan TIK oleh guru sekolah dasar.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan menginformasikan guru sekolah dasar tentang keuntungan menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan motivasi guru untuk mengimplementasikan TIK di kelas. Kemudian diharapkan penelitian ini juga bermanfaat bagi sekolah, memberikan bahan refleksi dan evaluasi untuk terus meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan TIK dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga dapat digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* terhadap penggunaan TIK oleh guru sekolah dasar selama proses pembelajaran. Selain itu, peneliti yang ingin menjadi guru di masa mendatang dapat memanfaatkannya sebagai bekal.